

**PERAN ORGANISASI IPNU-IPPNU DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS XI
DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

OLIN KHARISMA
NIM. 2021115047

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERAN ORGANISASI IPNU-IPPNU DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS XI
DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

OLIN KHARISMA
NIM. 2021115047

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : OLIN KHARISMA

NIM : 2021115047

Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI IPNU-IPPNU DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS
XI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN
BATANG.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Februari 2020

Yang Menyatakan



OLIN KHARISMA
NIM. 2021115047



Eros Meilina Sofa, M.Pd
Jl. Kanfer 2 Kalisalak, Kabupaten Batang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 18 Februari 2020

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Olin Kharisma

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.g. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Olin Kharisma
NIM : 2021115047
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
KELAS XI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH
KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Eros Meilina Sofa, M.Pd
NIP 19860509 201608 D2 104



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : OLIN KHARISMA
NIM : 2021115047
Judul : PERAN ORGANISASI IPNU-IPPNU DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS
XI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN
BATANG

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Februari 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni, M.Pd.
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II

Siti Mumin Muniroh, S.Psi, M.A.
NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 11 Maret 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Tarzuki dan Ibu Casuri kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, terimakasih atas curahan kasih sayangmu, pengorbanan besarmu, perhatianmu, keikhlasan cinta dan doamu yang tidak pernah berhenti mengalir.
2. Adeku Rifan Ari Andika yang selalu membuat mbak ketawa ketiwi
3. Masku tersayang mas Amirul Khakim yang selalu mendoakan, memberi motivasi dan memberikan yang terbaik untukku
4. Sahabat-sahabatku Indri, bu guru Inok (Nifah), bu bidan Dina Yugi, Alumni staff Rocket Chicken Pekalongan², teman-teman alumni dan semua guru SMK Diponegoro Banyuputih. sedulur kelas PAI A, Terimakasih untuk semangat, support dan energi positif yang kalian berikan selama ini.
5. Sedulur Bapak Ibu PPL SMP N 10 PEKALONGAN. terimakasih atas dukungannya.
6. Keluarga Ridwan posko KKN angkatan 46 Dk. Bandingan, Ds. Tenogo, Kec. Paninggaran, Kab. Pekalongan. Sukses kita semua.
7. Teman – teman PAI 2015 IAIN Pekalongan dan semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ
وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَ اتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”.

(QS. Al-Maidah, Ayat 2)



ABSTRAK

Kharisma Olin (2020). Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas XI Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: **Eros Meilina Sofa, M.Pd.**

Kata Kunci : Peran Organisasi, Karakter Religius.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal di SMK Diponegoro Banyuputih. SMK Diponegoro Banyuputih lebih memfokuskan pada karakter religius siswa – siswinya sehingga ada organisasi yang mendukung tercapainya karakter religius yang baik. Pada kenyataannya siswa kurang memiliki sikap yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan sehingga siswa terjebak dalam perubahan dan cenderung meninggalkan nilai-nilai keagamaan dan budaya *Ahlusunnah Wal Jamaah*.

Berdasarkan yang peneliti amati bagaimana kegiatan organisasi, bagaimana peran organisasi IPNU IPPNU, apakah dengan mengikuti organisasi meningkatkan karakter religius. Dari hasil pengamatan awal tersebut peneliti mengambil judul peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui kegiatan organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Batang. 2) Untuk mengetahui Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan (*field Research*). Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis *Miles* dan *Huberman*. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang adalah 1) Menjadi pribadi yang taat beribadah bersifat religius atau keagamaan. 2) Menjadi pribadi yang saling menghargai, berkomunikasi dengan baik, menebar salam, tolong menolong dan berperilaku sopan. 3) Kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan karakter religius siswa. 1) faktor pendukung meliputi: kemauan diri sendiri ,kegiatan organisasi, dukungan dari pihak sekolah, kerjasama organisasi dengan pihak sekolah, dan sarana prasarana yang memadai. 2) faktor penghambat mencakup kurangnya sarana prasarana belum adanya musholla, kurangnya komunikasi antar anggota organisasi, dan pergaulan anggota dengan siswa lain



KATA PENGANTAR

Bismillahirromanirrohim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi.

Penulisan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, saran, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sabar dan perhatian.
5. Bapak Ahmad Tarifin, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya dengan sabar dan perhatian.



6. Bapak Badrudin S.T. Selaku Kepala SMK Diponegoro Banyuputih yang telah bersedia membantu penulis dengan mengizinkan untuk melakukan penelitian di SMK Diponegoro Banyuputih.
7. Segenap dewan guru SMK Diponegoro Banyuputih yang telah bersedia membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap siswa SMK Diponegoro Banyuputih tahun ajaran 2019/2020 yang sudah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Batang, 21 Februari 2020

Penulis

Olin Kharisma
NIM. 2021115047



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Organisasi IPNU-IPPNU.....	16
2. Karakter Religius.....	28
3. Hubungan Antara Pembentukan Karakter dengan Organisasi	38
B. Analisis Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	46



BAB III PERAN ORGANISASI IPNU-IPPNU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS XI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG.....	48
A. Gambaran Umum SMK Diponegoro Banyuputih.....	48
B. Organisasi IPNU-IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih.....	56
C. Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas XI Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang	63
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas XI Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.....	74
 BAB IV ANALISIS PERAN ORGANISASI IPNU-IPPNU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS XI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG.....	79
A. Analisis Kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas XI Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.....	79
B. Analisis Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas XI Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.....	83
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas XI Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.....	89
 BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran-Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	





DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Data Siswa SMK Diponegoro Banyuputih	55
------------------------------------------------------	----





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	47
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	52





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Biodata Narasumber Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi Penelitian
- Lampiran 5 Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 9 Dokumentasi Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pergaulan hidup ini, manusia berinteraksi dengan sesamanya dan lingkungannya yang kemudian disebut interaksi sosial. Interaksi sosial diartikan suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya. Keterangan tersebut menunjukkan bahwa setiap manusia yang hidup tidak pernah lepas keterkaitan dirinya dengan suatu organisasi.¹

Dewasa ini tengah terjadi krisis dalam segala aspek kehidupan di tengah-tengah masyarakat kita. Terjadinya kezhaliman, kebodohan, ketidakadilan di segala bidang, kemerosotan moral, meningkatnya tindak kriminal dan berbagai penyakit sosial lainnya seolah menjadi bagian dari kehidupan kita. Kemajuan ilmu, teknologi, dan seni tidak diimbangi dengan kebudayaan dan peradaban yang pantas dan berkualitas, sehingga ilmu dan teknologi telah melahirkan manusia-manusia yang kurang beradab.²

Salah satu penyakit moral bangsa ini adalah kenakalan remaja yang semakin hari semakin mewabah dimana-mana. Menurunnya akhlak dan

¹ Hartini, Pengelolaan Organisasi Pemuda Berbasis Keagamaan (Studi Kasus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggren Kabupaten Demak), *Skripsi* Manajemen Dakwah, Semarang, UIN Walisongo Semarang, 2015, hlm 1

² M Zaenal Khoirul Mustofa, "Peran Organisasi Ikatan Nahdlatul Ulama Ikatan Putri Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Dalam Meningkatkan karakter Religius pelajar di Kecamatan Pagerwojo KabupatenTulungagung" *Skripsi* Pendidikan Agama Islam,(IAIN Tulungagung,2016), hlm 1-2

moralitas pelajar ditandai dengan semakin meningkatnya tindak kekerasan dan kriminal seperti tawuran antar pelajar, pergaulan dan seks bebas dan tindak asusila lainnya, semua berkembang menjadi fenomena sosial yang sedemikian meresahkan. Jumlah pelaku di kalangan pelajar terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.³

Pada dasarnya pendidikan nasional di Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jika melihat dunia pendidikan, seharusnya seorang pelajar memiliki nilai-nilai luhur didalam perilaku dan sikapnya.⁴ Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan karakter disekolah atau madrasah.

Sedangkan karakter merupakan perwujudan berupa perilaku yang menggambarkan sifat ataupun cerminan diri seseorang. Dilihat dari pandangan Islam, karakter merupakan kesamaan yang menyangkut akhlak atau kepribadian. Dalam kepribadian ada tiga konsep yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya mencakup: ilmu/tahu (pengetahuan), sikap,

³ M Zaenal Khoirul Mustofa, "Peran Organisasi Ikatan Nahdlatul Ulama Ikatan Putri Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Dalam Meningkatkan karakter Religius pelajar di Kecamatan Pagerwojo KabupatenTulungagung" Skripsi Pendidikan Agama Islam,(IAIN Tulungagung,2016), hlm 1-2

⁴M Zaenal Khoirul Mustofa, "Peran Organisasi Ikatan Nahdlatul Ulama Ikatan Putri Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Dalam Meningkatkan karakter Religius pelajar di Kecamatan Pagerwojo KabupatenTulungagung" *Skripsi* Pendidikan Agama Islam,(IAIN Tulungagung,2016), hlm 1-2

dan perilaku. Akhlak atau karakter sering diajarkan dengan melalui metode internalisasi, dengan teknik pendidikannya ialah peneladanan, pembiasaan, penegakan, peraturan, dan pemotivasian.⁵

Karakter siswa tidak bisa dilakukan dengan cepat atau *instan* seperti yang terlihat. Karena karakter atau moral tumbuh dan berkembang dengan berkembangnya perilaku siswa yang baik terus menerus. Apa yang kita lakukan dan apa yang kita katakan setiap hari, bagaimana kita berperilaku dalam hubungan mereka dengan orang lain pada akhirnya akan tumbuh menjadi karakter dan bisa diterapkan secara permanen. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat

Sedangkan Karakter religius adalah sifat yang melekat pada diri seseorang atau benda yang menunjukkan identitas ciri, kepatuhan ataupun pesan keislaman. Karakter islam yang melekat pada diri seseorang akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk berperilaku islami juga. Karakter Islam yang melekat pada diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai islam. Bila dilihat dari segi perilakunya orang yang memiliki karakter islami selalu menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, menjaga

⁵ Ubabuddin, Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam, *Jurnal Al Ta'dib*, Vol VII No 1 (Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Perguruan Tinggi Sebayon Sambas Kalimantan Barat, Mei 2018) hlm. 93

hubungan baik sesama manusia dan alam sekitar.

Karakter religius akan membentuk manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki karakter religius dan beriman akan membentuk sikap dan perilaku manusia yang baik, serta menunjukkan keyakinan akan adanya kekuatan Sang pencipta. Keyakinan adanya Tuhan akan mewujudkan manusia yang taat beribadah dan berperilaku yang sesuai dengan apa yang dianut oleh agama dan tidak melakukan apa yang dilarang oleh agama.⁶

Karakter sangatlah perlu diciptakan dan dibentuk guna membentuk pribadi yang baik. Jika karakter seseorang buruk, maka buruk pula sifat dan perilakunya begitu pula sebaliknya. Misalnya, jika di rumah atau lingkungan masyarakat karakter seseorang tidak terbentuk secara baik maka di masyarakat memperlakukan hal tersebut sehingga menjadi bahan omongan ataupun ejekan. Dalam hal ini sekolah juga ikut berperan serta dalam rangka pembentukan karakter. Karena sekolah merupakan wadah siswa dalam menimba ilmu salah satunya akhlak dan etika. Akan tetapi, sekolah tidak bisa secara total dapat membentuk karakter siswa, oleh sebab itu perlunya media yang secara utuh untuk dapat membentuk karakter siswa dengan adanya organisasi dan ekstrakurikuler.⁷

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian

⁶ Ridwan, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama Di SMK Negeri 2 Malang", *Tesis Magister Ilmu Agama Islam*, (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 3-4

⁷ Agus Miftakus Surur, Aullia Rahmawati, "Organisasi Luar Sekolah untuk Peningkatan Karakter (Studi Kasus di IPNU IPPNU Ranting Ngreco Kota Kediri)", *Jurnal Al Ta'dib*, Vol VII No 1, (Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur, Mei 2018) hlm 2

suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan terdapat seorang yang disebut atasan dan seseorang/kelompok orang yang disebut bawahan. Dapat juga dikatakan, organisasi adalah sistem saling pengaruh antara orang dalam kelompok yang bekerja sama mencapai tujuan tertentu. Timbulnya organisasi karena adanya dua orang atau lebih yang memiliki kebutuhan dan kesamaan tujuan.

Hakikat organisasi bukan hanya merupakan alat untuk menyediakan peralatan, berupa barang dan jasa, melainkan juga menciptakan lingkungan tempat kehidupan manusia yang berhubungan dengan setiap aspek kehidupan. Organisasi dapat memengaruhi perilaku manusia dan sebaliknya, perilaku manusia dapat mengubah organisasi. Akan tetapi, manusia jarang memperhatikan dan tidak menyadari adanya pengaruh psikologis dari setiap jenis keterlibatan organisasi terhadap unsur individu dan kelompok, serta masyarakat, juga berpengaruh pada kondisi suatu negara bangsa, bahkan membentuk suatu kebiasaan menjadi kebudayaan.⁸

Tingkat religiusitas generasi muda usia sekolah yang kian hari makin terkikis. Saat ini, jarang ditemukan generasi muda khususnya yang masih dalam usia sekolah, yang masih mau mengamalkan amaliah-amaliah keislaman, khususnya amaliah khas Nahdlatul Ulama. Salah satu contoh nyata dapat terlihat dari mulai berkurangnya remaja yang bersedia menghidupkan masjid. Begitu pula di lingkungan pendidikan, sekolah atau madrasah, yang

⁸ Agus Miftakus Surur, Aullia Rahmawati, "Organisasi Luar Sekolah untuk Peningkatan Karakter (Studi Kasus di IPNU IPPNU Ranting Ngreco Kota Kediri)", *Jurnal Al Ta'dib*, Vol VII No 1, (Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur, Mei 2018) hlm 2

belum menerapkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan karakter religius bagi peserta didiknya. Untuk itu, sangat diperlukan peningkatan karakter religius dalam diri peserta didik dengan menerapkan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung terbentuknya karakter religius di lingkungan sekolah, dengan menerapkan kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan karakter religius atau dengan mengajak peserta didik untuk aktif dalam organisasi yang berbasis keagamaan.

Salah satu lembaga pendidikan yang menitikberatkan pendidikan agama Islam di samping pengetahuan umum adalah SMK Diponegoro Banyuputih. Dengan latar belakang pendidikan sebelumnya yang beragam, ada yang berasal dari SMP, membuat tidak sedikit anggota IPNU IPPNU Komisariat SMK Diponegoro Banyuputih yang belum bisa melaksanakan amaliah-amaliah khas Nahdlatul Ulama, bahkan belum mengenal sama sekali. Pada kenyataannya siswa kurang memiliki sikap yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan sehingga siswa terjebak dalam perubahan dan cenderung meninggalkan nilai-nilai keagamaan dan budaya Ahlusunnah Wal Jamaah. Sehingga ada organisasi yang mendukung tercapainya karakter religius diantaranya IPNU-IPPNU.

Hal ini menjadi tantangan bagi IPNU IPPNU Komisariat SMK Diponegoro Banyuputih untuk dapat mengenalkan kepada peserta didik anggota IPNU IPPNU Komisariat SMK Diponegoro Banyuputih, mengamalkan dan diharapkan akan menjadi terbiasa melaksanakan amaliah-amaliah khas Nahdlatul Ulama yang dengan melaksanakan amaliah-amaliah tersebut akan

terbentuk karakter religius pada diri peserta didik anggota IPNU IPPNU Komisariat SMK Diponegoro Banyuputih.

Untuk membentuk karakter pada peserta didik, terutama karakter religius, perlu dilakukan serangkaian kegiatan yang dapat mendukung meningkatnya karakter religius tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara berkala dan terus menerus, agar dapat tertanam dalam diri masing-masing peserta didik, dan secara tidak langsung dengan berjalannya waktu, peserta didik akan dapat melakukannya secara mandiri karena sudah terbiasa dengan program yang dilaksanakan di Sekolah. Untuk mendukung peningkatan karakter religius pada peserta didik, di SMK Diponegoro Banyuputih menerapkan serangkaian kegiatan rutin yang dilakukan secara berkala dan terstruktur. Selain turut aktif dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembiasaan, IPNU IPPNU Komisariat SMK Diponegoro Banyuputih juga ikut dalam membantu mengelola kegiatan-kegiatan pembiasaan tersebut yang dilakukan oleh pengurus IPNU dan IPPNU. Dengan adanya organisasi di sekolah, karakter remaja dapat dibentuk agar menjadi lebih baik melalui kegiatan-kegiatannya. Begitu halnya dengan Organisasi IPNU-IPPNU yang mana salah satu tujuan didirikan yaitu untuk membentuk religius para remaja.⁹

Dengan memilih SMK Diponegoro Banyuputih sebagai tempat penelitian yang tepat dikarenakan adanya organisasi IPNU-IPPNU yang sudah lama dengan kondisi siswa yang kurang pemahaman tentang ilmu agama sehingga

⁹ Maimun Yuber, Pembina organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih, wawancara pribadi, Banyuputih, Selasa 26 November 2019, pukul 10.00 WIB

banyak siswa yang masih kurang akan pemahaman mengenai karakter religius. Sehubungan dengan penjelasan yang telah peneliti uraikan diatas maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan yang ditemukan ini dengan judul peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa XI Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Batang?
2. Bagaimana peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Batang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Batang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kegiatan organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Batang
2. Untuk mengetahui Peran Organisasi Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Organisasi (IPNU-IPPNU) dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Secara teoritis, penelitian secara mendalam tentang Peran Organisasi IPNU-IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang pada umumnya dan Peningkatan Karakter Religius siswa XI pada khususnya sangat berguna terutama bagi pemerhati pendidikan. Karena dengan demikian, akan mengetahui peran Organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius yang diharapkan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru dalam meningkatkan karakter religius siswa, mengembangkan dan mengevaluasi dikemudian hari melalui peran Organisasi. Untuk mengetahui betapa pentingnya berorganisasi guna membentuk karakter religius pelajar. Dan membentuk pemuda pemudi Indonesia menjadi generasi yang berakhlakul karimah serta pelajar dan pemuda Indonesia bisa mengembangkan potensinya dengan mengikuti organisasi IPNU IPPNU.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikancah

atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Penelitian lapangan ini untuk mendiskripsikan peran organisasi IPNU-IPPNU yang ada di SMK Diponegoro Banyuputih dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui pengamatan lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantifikasi.¹¹ Penelitian kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani dan proses tanda berdasarkan pendekatan nonpositivis. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka.¹² Penelitian lapangan untuk mendiskripsikan peran organisasi IPNU-IPPNU yang ada di SMK Diponegoro Banyuputih dalam meningkatkan karakter religius siswa yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan sehingga dapat bermanfaat bagi pihak terkait.

3. Sumber data

¹⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5.

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka, 2008), hlm. 1.

¹² M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 13.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³ Adapun yang tergolong sumber data primer adalah siswa kelas XI yang menjadi anggota organisasi IPNU-IPPNU. Teknik yang dipakai untuk mendapatkan data primer adalah peneliti mewawancari pembina organisasi IPNU-IPPNU, Kepala Sekolah, ketua IPNU-IPPNU, anggota IPPNU-IPPNU.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi.¹⁴ Adapun yang tergolong dari data sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan arsip-arsip, serta dokumen-dokumen organisasi IPNU-IPPNU.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 308

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 308

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁵ Wawancara ini penulis lakukan kepada Pembina Organisasi IPNU-IPPNU Bapak Maimun Yuber, Ketua Organisasi IPNU-IPPNU, anggota Organisasi IPNU-IPPNU dan pihak lain yang terkait.

b. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan pengamatan langsung. Metode ini peneliti bertindak sebagai pengamat dalam berbagai kegiatan organisasi IPNU-IPPNU. Adapun yang di observasi peneliti adalah pembina organisasi IPNU-IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih, untuk mengetahui bagaimana peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI DI SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk mendapatkan data berupa dokumen atau barang tertulis.¹⁶ Digunakan untuk memperoleh data-data atau arsip berisi catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...,* hlm.194

¹⁶ Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm.145

Penggunaan metode ini digunakan untuk mengetahui data yang dianggap penting untuk menunjang penelitian seperti; susunan pengurus IPNU-IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta Dokumentasi yang diambil dan dikumpulkan disini adalah tentang kegiatan organisasi IPNU-IPPNU dan peristiwa penting yang terdapat dalam kegiatan organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih.

5. Teknis Analisis Data

Karena jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Maka metode analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1984) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga menurut Miles dan Huberman yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (menyajikan data). Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan

sehingga memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁷

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang akan dibahas, susunan sistematika penulisan skripsi ditulis sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori yang berisi tentang deskripsi teori, kajian pustaka dan kerangka berfikir. Deskripsi teori, teori pertama berisi organisasi meliputi definisi organisasi. Teori kedua teori tentang organisasi IPNU-IPPNU meliputi sejarah IPNU-IPPNU, definisi organisasi IPNU-IPPNU, Fungsi IPNU-IPPNU, wawasan IPNU-IPPNU dan Nilai yang harus dimiliki IPNU-IPPNU. Teori ketiga berisi karakter religius meliputi definisi karakter religius, nilai-nilai

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 337-345.

karakter dan nilai-nilai religius, dan indikator anak memiliki karakter religius. Tinjauan pustaka dan kerangka berfikir.

Bab III : Data tentang peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang. Sub bab pertama gambaran umum tentang organisasi IPNU-IPPNU, sub bab kedua berisi data peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang, sub bab ketiga berisi data pendukung dan penghambat peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa.

Bab IV : Analisis data tentang peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.. Sub bab pertama berisi analisis data peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang. dan sub bab kedua analisis data tentang pendukung dan penghambat mengenai peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa

Bab V : Penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dari data analisis dan hasil penelitian pada bab IV diatas, Peneliti merangkumkan bahwa kegiatan organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius pelajar di SMK Diponegoro Banyuputih, kesimpulanya sebagai berikut: Program kegiatan organisasi IPNU-IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih beberapa program kegiatan sesuai dalam meningkatkan karakter religius siswa Berdasarkan data yang peneliti temukan, bahwa kegiatan harian, kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan menjadi kegiatan yang penting dalam meningkatkan karakter religius siswa, program harian meliputi Literasi Al-Qur'an, program mingguan seperti Jum'at Beramal dan program tahunan seperti Peringatan Hari Besar Islam, Ziarah .
2. Dari data analisis dan hasil penelitian pada bab IV diatas, Peneliti merangkumkan bahwa organisasi IPNU-IPPNU berperan dalam meningkatkan karakter religius pelajar di SMK Diponegoro Banyuputih, kesimpulanya sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan klasifikasi diatas, bahwasanya peran organisasi (IPNU IPPNU) sangat penting dalam meningkatkan karakter religius siswa

Kelas XI Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang menjadi pribadi yang taat beribadah dan kegiatan ke-IPNU IPPNUan yang bersifat religius seperti halnya Literasi Al-Qur'an dan Jum'at Beramal.

- b. IPNU-IPPNU merupakan kaderisasi NU dan salah satu badan otonom di lingkungan NU. Tepatnya, IPNU beraqidah Islam yang berhaluan ahlussunnah wal jama'ah. Seperti halnya menjadi pribadi yang saling menghargai, berkomunikasi dengan baik, menebar salam, tolong menolong dan berperilaku sopan.
- c. IPNU-IPPNU sangatlah penting dalam meningkatkan karakter religius siswa, hal ini dengan adanya kegiatan-kegiatan yang bernuansa religius, selain dapat meningkatkan karakter religius siswa juga dapat menjadi penerus NU yang tangguh dan berhaluan ahlu sunnah wal jamaah an-nahdliyah.

3. Faktor Pendukung dan Hambatan peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI Di SMK Diponegoro

Banyuputih Kabupaten Batang

a. Faktor Pendukung

Terdapat faktor pendukung peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa sebagai berikut: kemauan diri sendiri, kegiatan organisasi IPNU-IPPNU, dukungan dari pihak sekolah, kerjasama organisasi dengan pihak sekolah, dan sarana prasarana yang memadai. Dengan adanya faktor yang mendukung

organisasi IPNU-IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih dapat meningkatkan karakter religius siswa.

b. Faktor Penghambat

Terdapat faktor penghambat peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa dikarenakan kurangnya sarana prasarana belum adanya musholla, kurangnya komunikasi antar anggota organisasi, dan pergaulan anggota dengan siswa lain.

B. Saran

Dari simpulan diatas, tentang “ Peran Organisasi IPNU –IPPNU Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas XI Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang”, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu menambah sarana dan fasilitas dalam peran organisasi IPNU-IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih

2. Bagi Pembina

Perlu adanya dorongan dari pihak pembina untuk mengingatkan anggota, agar memiliki kesadaran diri dalam peran organisasi. Sehingga dapat dilakukan terus – menerus dan menjadi suatu pembiasaan positif dalam meningkatkan karakter religius.

3. Bagi Anggota organisasi IPNU-IPPNU

Hendaknya para anggota organisasi IPNU-IPPNU lebih bisa menggunakan peluang yang didapat untuk meningkatkan karakter religius yang dimiliki

agar menjadi lebih baik. Sangat diharapkan dengan adanya organisasi IPNU-IPPNU saat ini, selain merupakan wadah organisasi untuk belajar dalam bermasyarakat ,sosialisasi dan berbangsa.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ali, Mohammad. Asrori, Mohammad. 2004. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Fudhien, Arief. 2004. *Pengantar Penelitian dan Pendidikan, Cet I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghoni, M. Djunaidi, dan Fauzan Almanshur Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hasan, Moch Sya'roni. 2014. Impelementasi Kegiatan Amal Saleh Dalam Peningkatan Kecerdasan Spriritual. *Jurnal Didaktika Religi, Vol 2. No. 1*. Kediri.
- Hartika, Windri, Syah, Iskandar. Wakidi. 2016. Makna Tradisi Selapanan Pada Masyarakat Jawa Di Desa Gedung Agung. *Jurnal Pendidikan*. FKIP Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Hartini. 2015. Pengelolaan Organisasi Pemuda Berbasis Keagamaan (Studi Kasus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggren Kabupaten Demak). *Skripsi Manajemen Dakwah*. Semarang. UIN Walisongo Semarang.
- Heriyadi. 2018. Peran Teori Dalam Studi Komunikasi. *Jurnal Tasamuh, Vol.6 No.1* UIN Mataram.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Balitbang.
- Khakim, Lukman. 2015. Hubungan Antara Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. DARUL ULUM Purwogondo Kalinyamatan Jepara. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. UIN Walisongo, Semarang.
- Khoirul, Mustofa Zaenal. 2016. "Peran Organisasi Iatan Nahdlatul Ulama Ikatan Putri Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Dalam Meningkatkan karakter Religius pelajar di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung" *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. IAIN Tulungagung.
- Machali, Imam, Fauzi, Achmad. 2017. *Ke-NU-An Ahlussunah Waljama'ah An-Nahdliyyah MA/SMA/SMK Kelas X, Cet. I*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU DIY.





- Mahfud,Dawan,Mahmudah,Wihartati,Wening.2015.Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang.*Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35 No 1. Semarang.
- Mandasari,Vivy Zuny, Nataliana,Nirmala,Tashliyev,Ahunberdi.2012.Peran Organisasi Terhadap Pembentukan Karakter dan Softskill. *Jurnal EsucAde*, Vol. 1.Program Studi Bahasa Inggris FKIP UNS.
- Marzuki.2015.*Pendidikan Karakter Islam*.Jakarta: Amzah.
- Maulida,Sri.2013.Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Beramal (Charitable Behavior) Masyarakat Kota Yogyakarta.*Jurnal Ekonomi Syariah, Vol III.No. 1*.Yogyakarta.
- Moloeng,Lexy J.2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawir.2017.“Pembinaan Akhlak Siswa berbasis Ekstrakurikuler kegamaan IPNU IPPNU di SMK NU 01 Kabupaten Pemalang.*Skripsi Pendidikan Agama Islam*.Purwokerto.IAIN Purwokerto
- Mustofa, M Zaenal Khoirul.2016.Peran Organisasi Ikatan Nahdlatul Ulama Ikatan Putri Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Dalam Meningkatkan karakter Religius pelajar di Kecamatan Pagerwojo KabupatenTulungagung.*Skripsi Pendidikan Agama Islam*,(IAIN Tulungagung.
- Mustakim,Zaenal.2017..*Strategi Dan Metode Pembelajaran*.Matagraf :Yogyakarta.
- Mustari, Mohamad.2017.*Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*.Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Musrifah.2016.“Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam”.(Brebes : *Jurnal Edukasia Islamika*, No.01.
- Nudin,Burhan.2017.Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Sleman, *Jurnal eL-Tarbawi* Vol 9. (Program Studi Pendidikan Agama Islam.Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Panjaitan,Hondi.2014.Pentingnya Menghargai Orang Lain.*Jurnal Humaniora*. Vol. 5 No. 1.Palmerah,Jakarta.
- Pricila, Anggena, Ulfa, Maria dan M. Basri.2013.Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa .FKIP UNTAN
- Ridwan.2018. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama Di SMK Negeri 2 Malang”.*Tesis Magister Ilmu Agama Islam* .(Malang,Universitas Muhammadiyah Malang).



- Sadi, Latifah, Anthin. 2016. Ke-NU-an Ahlussunah Waljama'ah MA/SMA/SMK Kelas X, Cet. I, Semarang: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU wilayah Jawa Tengah.
- Salahudin, Anaz, Alkrienciehie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samrin. 2016. "PENDIDIKAN KARAKTER (SEBUAH PENDEKATAN NILAI)". Kendari : FTIK. *Jurnal Al-Ta'dib*, No. 1, IX.
- Saifudin, Azwar. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiyani, Sri Wiranti. 2012. Membangun Kerja Sama Tim (Kelompok). *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 4, No. 3. Semarang.
- Siswanto. 2013. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius". Pamekasan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pamekasan, *Jurnal Tadris* Volume 8, No 1.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, dan Baswori. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka.
- Sutarto, 2014, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Surur, Agus Miftakus, Rahmawati, Aullia. 2018 "Organisasi Luar Sekolah untuk Peningkatan Karakter (Studi Kasus di IPNU IPPNU Ranting Ngreco Kota Kediri)". *Jurnal Al Ta'dib*, Vol VII No 1. (Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur).
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wahjono, Sentot Imam. 2010. *Perilaku Organisasi*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Ubabuddin. 2018. "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam". *Jurnal Al Ta'dib*, Vol VII No 1. Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Perguruan Tinggi Sebayam Sambas Kalimantan Barat.
- Yudi, Aldha Alex. 2012. Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Cerdas Sifa Edisi No.1*. FIK UNP Padang.



Yusuf,Muhammad.Peranan kegiatan IPNU-IPPNU dalam menumbuhkan kesadaran beragama bagi remaja di desa Simbang Kulon Buaran Pekalongan.*skripsi Pendidikan Agama Islam,(STAIN Pekalongan)*

Zubaedi.2013.*Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan.*Jakarta: Kencana.

Zulkifli,Muhammad.2016.Pembentukan Karakter Gemar Membaca Al-Qur'an, *Jurnal Muallimuna.* Vol. 1.No, 1.Amuntai,Hulu Sungai Selatan.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Olin Kharisma
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 05 September 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Simbangdesa RT/RW 11/04,
Kec. Tulis, Kab. Batang 51261

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tarzuki
Nama Ibu : Casuri
Alamat : Ds. Simbangdesa RT/RW 11/04,
Kec. Tulis, Kab. Batang 51261

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi (Tahun 2003)
2. SD Negeri 1 Simbangdesa (Tahun 2009)
3. SMP Negeri 1 Tulis (Tahun 2012)
4. SMK Diponegoro Banyuputih (Tahun 2015)

Demikian Daftar Riwayat Hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 21 Februari 2020

Yang membuat,

OLIN KHARISMA

NIM.2021115047



LAMPIRAN



Lampiran 1

Pedoman Wawancara Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang

Responden : Pembina Organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih

Nama :

Tempat :

Hari/Tanggal :

Jam :

1. Bagaimana sejarah berdirinya organisasi ipnu ippnu SMK Diponegoro Banyuputih?
2. Apa tujuan didirikannya organisasi IPNU IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih?
3. Apa saja kegiatan ipnu ippnu selama ini?
4. Apakah dari kegiatan ipnu ippnu tersebut dapat meningkatkan karakter religius bagi anggota ataupun siswa SMK Diponegoro Banyuputih?
5. Jika ada, apa saja kegiatan yang berkaitan dengan karakter religius bagi anggota atau siswa di SMK Diponegoro Banyuputih?
6. Apakah pengurusan organisasi berjalan sesuai program kerja yang dibentuk atau tidak? Alasannya?
7. Bagaimana keaktifan dari anggota organisasi IPNU IPPNU dilaksanakan dengan maksimal atau tidak?
8. Apakah organisasi IPNU IPPNU berperan dalam meningkatkan karakter religius siswa / anggota?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan karakter religius bagi anggota?
10. Apa saran dalam meningkatkan karakter religius kepada anggota?



Lampiran 2

Pedoman Wawancara Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang

Responden : Ketua Organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih

Nama :

Tempat :

Hari/Tanggal :

Jam :

1. Apa yang ada ketahui tentang IPNU-IPPNU?
2. Mengapa memilih menjadi anggota organisasi IPNU IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih?
3. Ada berapa jumlah anggota di organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih?
4. Apakah pengurusan organisasi berjalan sesuai program kerja yang dibentuk atau tidak? Alasannya?
5. Bagaimana keaktifan dari anggota organisasi IPNU IPPNU dilaksanakan dengan maksimal atau tidak?
6. Apa saja kegiatan ipnu ippnu selama ini?
7. Apakah dari kegiatan ipnu ippnu tersebut dapat meningkatkan karakter religius bagi anggota ataupun siswa SMK Diponegoro Banyuputih?
8. Jika ada, apa saja kegiatan yang berkaitan dengan karakter religius bagi anggota atau siswa di SMK Diponegoro Banyuputih?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan karakter religius bagi anggota?



10. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam meningkatkan karakter religius kepada anggota?
11. Apa saran dalam meningkatkan karakter religius kepada anggota?
12. Apakah ada perubahan karakter religius dari para anggota setelah mengikuti organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih?





Lampiran 3

Pedoman Wawancara Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang

Responden : Anggota Organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih

Nama :

Tempat :

Hari/Tanggal :

Jam :

1. Apa yang ada ketahui tentang IPNU-IPPNU?
2. Mengapa memilih menjadi anggota organisasi IPNU IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih?
3. Apa tujuan didirikannya organisasi IPNU IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih?
4. Apa saja kegiatan ipnu ippnu selama ini?
5. Apakah dari kegiatan ipnu ippnu tersebut dapat meningkatkan karakter religius bagi anggota ataupun siswa SMK Diponegoro Banyuputih?
6. Jika ada, apa saja kegiatan yang berkaitan dengan karakter religius bagi anggota atau siswa di SMK Diponegoro Banyuputih?
7. Apa saran dalam meningkatkan karakter religius kepada anggota?
8. Apakah ada perbedaan perilaku Anda setelah dan sebelum mengikuti organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih?



Pedoman Observasi Penelitian

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati peran organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas XI di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.

Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik fisik maupun nonfisik mengenai peningkatan karakter religius melalui peran organisasi IPNU-IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang.

Aspek yang diamanti:

1. Mengamati kondisi IPNU-IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih melalui kegiatannya
2. Mengamati kegiatan IPNU-IPPNU yang berkaitan dengan peran organisasi dalam meningkatkan karakter religius
3. Mengamati faktor pendukung dan penghambat kegiatan IPNU-IPPNU yang berkaitan peran organisasi dalam meningkatkan karakter religius
4. Mengamati kendala – kendala yang dialami dalam melaksanakan kegiatan IPNU-IPPNU yang berkaitan peran organisasi dalam meningkatkan karakter religius



Lampiran 4

Biodata Narasumber Wawancara

A. Wawancara dengan Pembina Organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro

Banyuputih

1. Nama : Maimun Yuber,S.Pd
2. Tempat,tanggal lahir : Batang, 02 April 1987
3. Usia : 33 Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Pendidikan Terakhir : S1/ PAI
7. Alamat : Dukuh Luwung RT/RW 02/01 Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang
8. No.Telepon : 0853 2808 3551

B. Wawancara dengan Ketua Organisasi IPNU SMK Diponegoro

Banyuputih

1. Nama : Helmi Faisal
2. Tempat,tanggal lahir : Batang, 24 Januari 2003
3. Usia : 16 Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam

C. Wawancara dengan Ketua IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih

1. Nama : Meissy Liestiani
2. Tempat,tanggal lahir : Batang, 27 Mei 2003
3. Usia : 16 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam



D. Wawancara dengan Sekertaris Organisasi IPNU-IPPNU SMK

Diponegoro Banyuputih

1. Nama : Nuva Amaliyah
2. Tempat,tanggal lahir : Batang, 12 November 2003
3. Usia : 16 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam

E. Wawancara dengan Bendahara IPNU SMK Diponegoro Banyuputih

1. Nama : Krisdianto
2. Tempat,tanggal lahir : Batang, 22 September 2002
3. Usia : 17 Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam

Lampiran 5

Transkrip Wawancara

Pewawancara : Olin Kharisma
 Narasumber : Maimun Yuber, S.Pd
 Jabatan : Pembina organisasi IPNU-IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih
 Hari/ Tanggal : Selasa, 26 November 2019.
 Jam : 10.00 – 11.15 WIB
 Tempat : Ruang Tata Usaha SMK Diponegoro Banyuputih

Peneliti	:	Bagaimana sejarah berdirinya organisasi ipnu ippnu SMK Diponegoro Banyuputih pak ?
Narasumber	:	Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama merupakan suatu wadah dalam membentuk kader-kader Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan untuk meneruskan perjuangan NU di masa lalu. Sehingga NU di masa yang akan datang tetap menjadi Ormas Islam berlandaskan <i>Ahlusunah wal jama'ah</i> , yang selalu menjaga keutuhan umat Islam serta selalu menjaga keutuhan NKRI. Sejarahnya dulu itu ya mbak pembentukan awal organisasi IPNU IPPNU tahun ke-3 berdirinya SMK Diponegoro Banyuputih pada tahun 2010, karena surat edaran dari Pimpinan Komisariat NU yang mengharuskan adanya organisasi IPNU IPPNU di SMK Diponegoro ini karena sekolah ini dibawah naungan Lembaga Ma'arif NU dulu hanya sedikit yang masuk bahkan untuk pelaksanaan MAKESTA setiap awal tahun ajaran baru yang melaksanakan dari pihak PAC IPNU Banyuputih, namun semakin kesini Alhamdulillah banyak yang berminat mengikuti sebagai anggota organisasi IPNU IPPNU
Peneliti	:	Apa tujuan didirikannya organisasi IPNU IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih ini pak? Tujuannya membantu visi dan misi sekolah mbak itu yang utama, sedangkan



Narasumber	: organisasi sendiri memiliki tujuan yaitu: Terbentuknya kesempurnaan pelajar SMK DIPONEGORO Banyuputih yang bertakwa kepada Allah, berilmu, dan berakhlakul karimah Bertanggung jawab atas berkembangnya kegiatan yang bersifat keagamaan di SMK DIPONEGORO Banyuputih Terbentuknya kader pelajar SMK DIPONEGORO Banyuputih yang mandiri, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab Terbentuknya karakter pelajar yang berbudi luhur, berbakti kepada kedua Orang tua, Guru, Agama, Nusa, dan Bangsa
Peneliti Narasumber	: Apa saja kegiatan ipnu ippnu selama ini bapak? Organisasi IPNU IPPNU memiliki program kerja mba, sama halnya dengan organisasi lain. Diantaranya program harian, program mingguan, program bulanan, dan program tahunan. Nah, program harian seperti halnya Literasi Al-Qur'an mba itu program terbaru dari organisasi IPNU bertujuan untuk pembiasaan anak membaca Al-Qur'an walaupun beberapa ayat setiap hari. Dilaksanakan pagi mba pada saat mata pelajaran jam pertama biasanya 15-20 menit diawali dengan membaca asmaul husna dan diikuti oleh semua siswa di masing-masing kelas menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital android jadi siswa diwajibkan untuk mendownload aplikasi itu mba tidak ada alasan untuk tidak membaca Al-Qur'an. Kemudian program mingguan ini adanya Jum'at beramal dilaksanakan hari Ju'mat pada pagi hari juga namun setelah mata pelajaran jam kedua. Program bulanan seperti evaluasi kegiatan organisasi atau disebut dengan Slapanan dilaksanakan sebulan ya hanya sekali mba pada hari libur biasanya hari minggu. Kemudian yang terakhir program tahunan seperti PHBI peringatan hari besar Islam wajib mba bahkan sekolah negeri atau umum pasti memperingati hari besar Islam, kemudian MAKESTA disemua organisasi IPNU dimasyarakat pasti ada MAKESTA masa kesetiaan karena termasuk dalam program IPNU,



Peneliti	:	kemudian ziarah setahun sekali lumayan mba untuk mengajarkan anak-anak berziarah berdo'a bersama biasanya kami mengikut sertakan anggota PAC IPNU Banyuputih untuk memimpin do'a ketika berziarah, re-organisasi, Lakmut namun masih rencana belum terlaksana
Peneliti	:	Apakah dari kegiatan ipnu ippnu tersebut dapat meningkatkan karakter religius bagi anggota ataupun siswa SMK Diponegoro Banyuputih pak?
Narasumber	:	Ada mbak
Peneliti	:	Jika ada, apa saja kegiatan yang berkaitan dengan karakter religius bagi anggota atau siswa di SMK Diponegoro Banyuputih pak?
Narasumber	:	Disini ada program religius untuk para siswa salah satunya program Literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari oleh anggota IPNU-IPPNU bertujuan untuk pembiasaan anak membaca Al-Qur'an walaupun beberapa ayat setiap hari. Dilaksanakan pagi mbak pada saat mata pelajaran jam pertama biasanya 15-20 menit diawali dengan membaca asmaul husna dan diikuti oleh semua siswa di masing-masing kelas menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital android jadi siswa diwajibkan untuk mendownload aplikasi itu mba tidak ada alasan untuk tidak membaca Al-Qur'an. Kemudian program mingguan ini adanya Jum'at beramal dilaksanakan hari Ju'mat pada pagi hari juga namun setelah mata pelajaran jam kedua.



Peneliti	:	Apakah pengurusan organisasi berjalan sesuai program kerja yang dibentuk atau tidak? Alasannya?
Narasumber	:	Alhamdulillah mbak organisasi IPNU IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih berjalan sesuai program kerja yang dibentuk sudah berkembang dilihat dari anggota aktif yang mengikuti. Dapat dibilang organisasi IPNU hampir setara dengan OSIS namun berbeda. Program-program yang diselenggarakan menandakan bahwa organisasi IPNU berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja yang direncanakan.
Peneliti	:	Bagaimana keaktifan dari anggota organisasi IPNU IPPNU dilaksanakan dengan maksimal atau tidak?
Narasumber	:	Keaktifan anggota organisasi IPNU-IPPNU sudah maksimal mbak dalam menjalankan setiap program kerja ataupun kegiatan. Karena sudah ada jadwal khusus setiap kegiatan jadi masing-masing anggota memiliki tanggungjawab atas tugasnya. Nah, ini yang membuat anggota semakin aktif mbak semakin tertarik dengan kegiatan organisasi IPNU-IPPNU
Peneliti	:	Apakah organisasi IPNU IPPNU berperan dalam meningkatkan karakter religius siswa / anggota?
Narasumber	:	Organisasi IPNU-IPPNU sangat berperan dalam meningkatkan karakter religius mbak, dilihat dari kegiatannya saja Alhamdulillah terlaksana dengan baik seperti Literasi Al-Qur'an setiap hari ini kan bertujuan agar siswa dapat meningkatkan membaca Al-Qur'annya mba setidaknya yang awalnya jarang membaca Al-Qur'an kami biasakan setiap hari membaca bersama-sama, kemudian juga dilihat dari anggotanya organisasi IPNU-IPPNU menjadi pribadi yang taat beribadah, suka beramal dan tolong menolong dalam kegiatannya jum'at beramal dan hasil dari jum'at beramal ini digunakan sebagai mana untuk kebutuhan siswa, menyebarkan salam, berperilaku sopan dan saling menghormati bukan hanya sesama anggota namun sesama organisasi di sekolah kami menerapkan itu mbak.



Peneliti	:	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan karakter religius bagi anggota?
Narasumber	:	<p>Faktor pendukung peran organisasi IPNU IPPNU dalam meningkatkan karakter siswa yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Faktor yang timbul dari diri siswa kelas XI yang mengikuti organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih kesadaran diri sendiri merupakan faktor utama untuk meningkatkan karakter. Apabila tidak ada kemauan dalam diri sendiri karakter religius tidak akan meningkat.2. Faktor yang timbul dari kegiatan organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih <p>Banyak hal yang dapat dilakukan oleh kader-kader IPNU-IPPNU dengan diadakannya kegiatan- kegiatan yang berbasis keagamaan, ataupun forum rohani,maka akan menjadikan karakter religius pelajar semakin meningkat, selain dapat meningkatkan karakter relius pelajar juga dapat menjadikan penerus NU yang tangguh dan berhaluan <i>ahlu sunnah wal jamaah an-nahdliyah.</i> , selain itu hal ini juga sangat efektif karena mampu mendorong siswa siswi di SMK Diponegoro Banyuputih untuk memotifasi diri dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, dan tentunya juga dapat meningkatkan karakter reigius terhadap siswa itu sendiri.</p>3. Faktor yang timbul dari kerjasama organisasi dengan pihak sekolah. <p>Setiap program kegiatan harus ada izin dari pihak sekolah terlebih dahulu mbak, jadi sebelum kami melaksanakan harus koordinasi ke pihak sekolah bahwa organisasi IPNU IPPNU akan melaksanakan kegiatan MAKESTA misalnya, Nah itu juga mempermudah organisasi mendapatkan pendanaan untuk pengeluaran dengan menggunakan proposal yang ditunjukan kepada pihak sekolah</p>4. Faktor yang timbul dari dukungan pihak sekolah



Seperti halnya pendanaan jadi dari kami membuat rencana anggaran untuk setiap kegiatan nah dari pihak sekolah memberikan dukungan seperti memberikan keringanan biaya menyetujui setiap kegiatan yang menjadi program kerja Karena dalam lingkup sekolah maka perlu adanya dukungan dari pihak sekolah mba

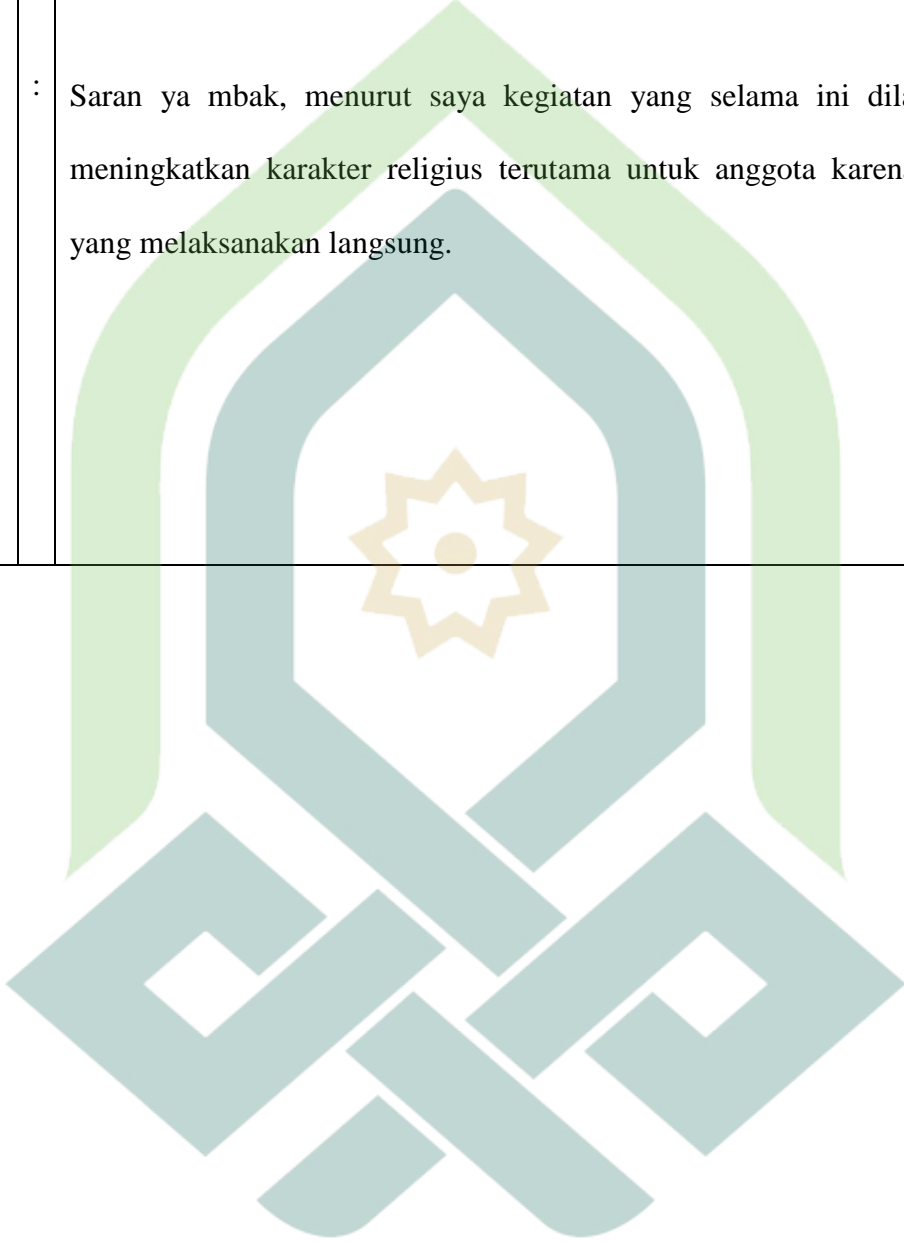
5. Faktor yang timbul dari sarana prasarana yang memadai

Dari beberapa kegiatan memang perlu sarana prasarana mba, apalagi kan organisasi intra sekolah jadi kami masih menggunakan sarana dan prasarana dari sekolah, missal seperti kegiatan harian mba ada literasi Al-Qur'an nah kami memerlukan pengeras suara agar suara dapat terdengar di setiap kelas dan diikuti oleh semua murid. Atau kegiatan tahunan seperti makesta atau PHBI masih menggunakan sarana dari sekolah

Selain menjadi pendukung sarana juga menjadi penghambat mba, karena di sekolah ini belum ada musholla jadi untuk sholat berjama'ah biasanya anak-anak sholat di musholla warga yang dekat dengan sekolah dan itupun sudah ada izin dari pihak sekolah agar anak-anak bisa melaksanakan sholat di musholla tersebut mba. Tapi jika ada kegiatan kami sempatkan sholat berjama'ah di sekolah walaupun itu di lapangan tengah sekolah ataupun di kelas kosong yang kami persiapkan untuk sholat berjama'ah, kemudian penghambat lainnya komunikasi antar anggota organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih walapun zaman sekarang sudah adanya WA ya mbak jadi sudah ada grup organisasi untuk memudahkan komunikasi namun tetap saja hanya beberapa anak saja yang komunikasi antar anggotanya lancar, pergaulan antar anggota organisasi IPNU IPPNU dengan siswa lain SMK Diponegoro Banyuputih



Peneliti	:	Apa saran dalam meningkatkan karakter religius kepada anggota?
Narasumber	:	Saran ya mbak, menurut saya kegiatan yang selama ini dilaksanakan dapat meningkatkan karakter religius terutama untuk anggota karena anggota inilah yang melaksanakan langsung.





Transkrip Wawancara

Pewawancara : Olin Kharisma
Narasumber : 1. Helmi Faisal
2. Meissy Liestiani
Jabatan : Ketua organisasi IPNU-IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih
Hari/ Tanggal : Selasa, 26 November 2019.
Jam : 10.00 – 11.15 WIB
Tempat : Ruang Tata Usaha SMK Diponegoro Banyuputih

Peneliti	:	Apa yang ada ketahui tentang IPNU-IPPNU?
Narasumber1	:	Organisasi IPNU-IPPNU adalah organisasi pelajar NU dibawah naungan Nahdlatul Ulama mbak, yang bertujuan untuk meneruskan perjuangan NU dan membentuk kader-kader NU yang berlandaskan Ahlussunnah waljama'ah.
Narasumber2	:	Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama mbak, kumpulan pelajar NU untuk menciptakan pelajar NU lebih baik lagi mbak.
Peneliti	:	Mengapa memilih menjadi anggota organisasi IPNU IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih?
Narasumber1	:	Karena didalam organisasi ini banyak program-program yang bukan hanya disekolah saja dilaksanakan namun dirumah ataupun dilingkungan juga bisa dilaksanakan mbak, itulah mengapa saya memilih menjadi anggota organisasi IPNU padahal organisasi lain juga ada disekolah karena ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi mbak.
Narasumber2	:	Sama mbak ingin menjadi pribadi yang lebih baik
Peneliti	:	Ada berapa jumlah anggota di organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih?



Narasumber1	:	Jumlah total kelas 10 dan kelas 11 ada 73 orang anggota organisasi mbak, tetapi yang kelas 10 masih baru jadi belum terlalu aktif
Peneliti	:	Apakah pengurusan organisasi berjalan sesuai program kerja yang dibentuk atau tidak? Alasannya?
Narasumber1	:	Alhamdulillah mbak selama berjalan sesuai program kerja.
Narasumber2	:	Setiap program juga ada jadwal anggota yang bertugas mbak jadi berjalan dengan baik
Peneliti	:	Bagaimana keaktifan dari anggota organisasi IPNU IPPNU dilaksanakan dengan maksimal atau tidak?
Narasumber1	:	Dilaksanakan dengan maksimal mbak, kan sudah ada jadwalnya jadi setiap anggota yang bertugas memiliki tanggung jawab masing-masing jadi kegiatan pun dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.
Narasumber2	:	Dan setiap akan melaksanakan kami selalu mengingatkan untuk jadwal anggota berikutnya mbak jadi tidak ada halangan untuk yang bertugas selanjutnya .Biasanya sih kami share jadwal di grup mbak soalnya untuk memudahkan komunikasi karena anggota organisasi IPNU-IPPNU ada yang beda kelas
Peneliti	:	Apa saja kegiatan ipnu ippnu selama ini?
Narasumber1	:	Sebenarnya banyak sekali kegiatan mbak namun yang ada deprogram kerja seperti, program harian, program mingguan, program bulanan dan tahunan untuk memudahkan kami menjalankan organisasi karena jika tanpa program kerja kegiatan yang dilaksanakan kurang maksimal.
Narasumber2	:	Program harian ada literasi Al-Qur'an mbak, kemudian yang mingguan ada jum'at beramal setiap hari jum'at, kemudian yang bulanan ada evaluasi program Slapanan. Dilaksanakan setiap satu bulan sekali hari libur. Program tahunan



Narasumber1	:	seperti PHBI , MAKESTA, ziarah, Lakmut, re-organisasi dan Diklat. Namun kadang ada juga kegiatan dadakan dari PAC setempat mbak yang mengharuskan kami mengikutinya.
Peneliti	:	Apakah dari kegiatan ipnu ippnu tersebut dapat meningkatkan karakter religius bagi anggota ataupun siswa SMK Diponegoro Banyuputih?
Narasumber 1 dan 2	:	Ada mbak
Peneliti	:	Jika ada, apa saja kegiatan yang berkaitan dengan karakter religius bagi anggota atau siswa di SMK Diponegoro Banyuputih?
Narasumber1	:	Kegiatan harian dan mingguan mba terkait dengan karakter religius
Peneliti	:	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan karakter religius bagi anggota?
Narasumber2	:	Faktor pendukung dari diri sendiri mbak, kerjasama tim dan pergaulan dengan siswa lain.



Transkrip Wawancara

Pewawancara : Olin Kharisma
Narasumber : 1. Krisdianto
2. Nova Amalia
Jabatan : Anggota organisasi IPNU-IPPNU SMK Diponegoro
Banyuputih
Hari/ Tanggal : Selasa, 26 November 2019.
Jam : 10.00 – 11.15 WIB
Tempat : Ruang Tata Usaha SMK Diponegoro Banyuputih

Peneliti	:	Apa yang ada ketahui tentang IPNU-IPPNU?
Narasumber1	:	IPNU-IPPNU adalah organisasi pelajar dibawah naungan Nahdlatul Ulama mbak.
Peneliti	:	Mengapa memilih menjadi anggota organisasi IPNU IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih?
Narasumber1	:	Karena organisasi IPNU-IPPNU adalah organisasi keagamaan mbak jadi saya berharap ketika saya memilih menjadi anggota IPNU-IPPNU saya akan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
Narasumber2	:	Awalnya hanya ikut-ikutan saja mbak ketika saya memilih menjadi anggota IPNU namun semakin kesini saya merasakan perubahan ketika mengikuti organisasi ini menjadi lebih baik lah mbak dari sebelumnya.



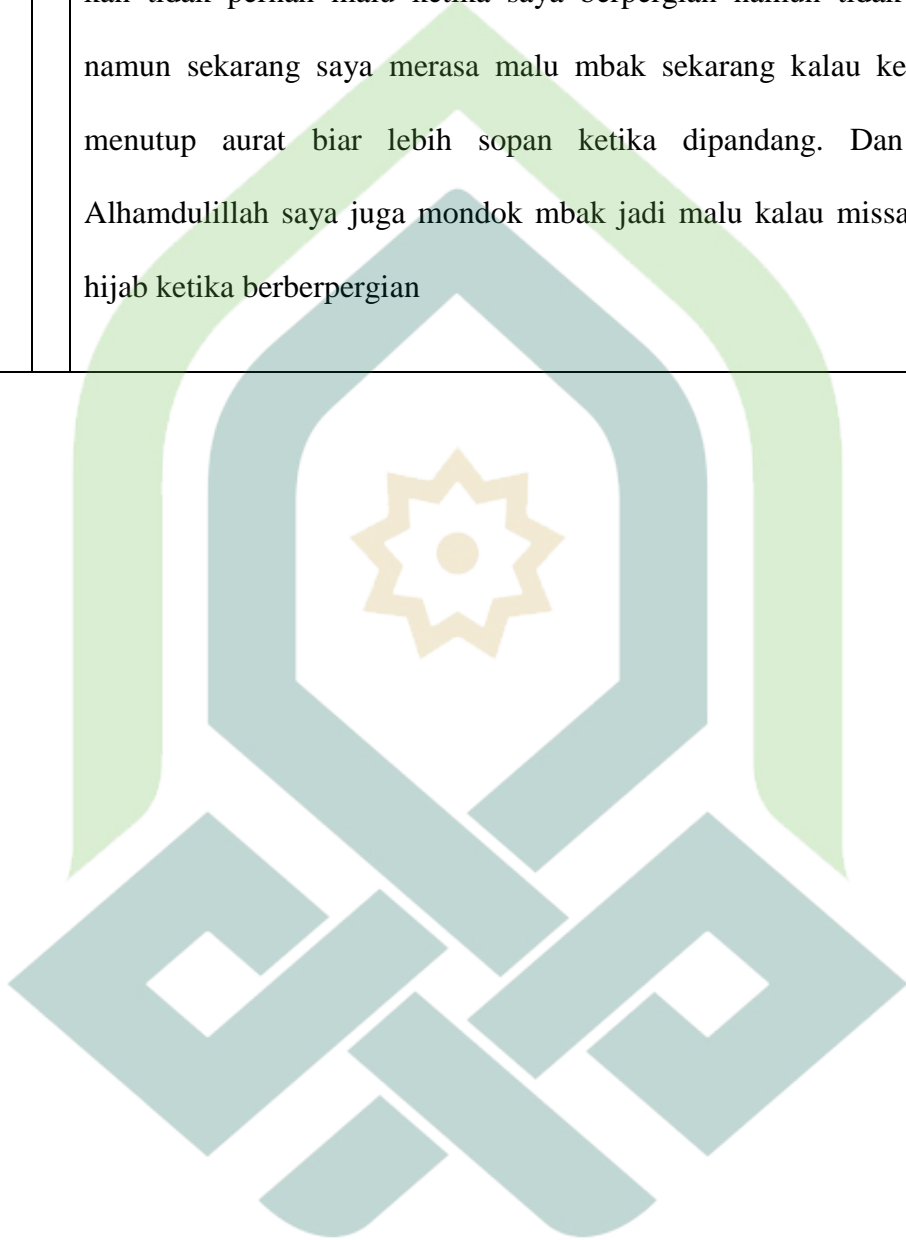
Peneliti	:	Apa tujuan didirikannya organisasi IPNU IPPNU di SMK Diponegoro Banyuputih?
Narasumber1	:	Menurut saya IPNU kan organisasi keagamaan ya mbak, jadi untuk meningkatkan religi dilingkup sekolah ini mbak.
Narasumber2	:	Iya sama mbak untuk meningkatkan kegiatan keagamaan yang berlangsung.
Peneliti	:	Apa saja kegiatan ipnu ippnu selama ini?
Narasumber1	:	Kegiatannya banyak mbak ada di program kerja organisasi namun itu dibagi menjadi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan mbak..
Narasumber2	:	Nah , kegiatan yang rutinnnya seperti kegiatan harian dan mingguan mbak.
Peneliti	:	Apakah dari kegiatan ipnu ippnu tersebut dapat meningkatkan karakter religius bagi anggota ataupun siswa SMK Diponegoro Banyuputih?
Narasumber1	:	iya pastinya mbak ada kegiatan yang dapat meningkatkan karakter religius siswa
Peneliti	:	Jika ada, apa saja kegiatan yang berkaitan dengan karakter religius bagi anggota atau siswa di SMK Diponegoro Banyuputih?
Narasumber2	:	Ada mbak, dari kegiatan harian dan mingguan. Kegiatan harian itu seperti Literasi Al-Qur'an dimana semua siswa membaca ayat Al-Qur'an diawali dengan asmaul husna dan dipimpin dari beberapa anggota yang bertugas menggunakan pengeras suara mbak. Sedangkan mingguannya ada jum'at beramal setiap hari jum'at dilaksanakan pagi ketika jam kedua mbak. Anggota yang bertugas berkeliling tiap kelas membawa kotak amal, siswa boleh beramal semampunya mbak.



	<p>Bukan hanya itu mbak, organisasi IPNU IPPNU merupakan organisasi religius mba karena didalam kegiatannya yang religi, memberikan salam kepada sesama juga termasuk ajaran agama kan mba jadi bukan hanya kepada anggota IPNU saja kami mengucapkan salam jika bertemu namun kepada siswa lain juga bahkan sebelum memasuki suatu ruangan alangkah baiknya kami mengucapkan salam dan kami juga berusaha berkomunikasi dengan baik antar anggota maupun kepada siswa lain mbak.</p>
Peneliti	: Apa saran dalam meningkatkan karakter religius kepada anggota?
Narasumber1	: Seharusnya yang penting dalam meningkatkan karakter religius itu sholat berjama'ah mbak itu yang paling penting. Tapi sayang belum adanya musholla jadi kami melaksanakan sholat di musholla warga dekat sekolah mbak.
Narasumber2	: Iya mbak sarannya sih bisa sholat berjama'ah kalo tidak ada jadwal sholat berjama'ah setiap hari. Tapi ketika kegiatan malam kami sempatkan untuk sholat berjama'ah mbak walaupun di kelas yang kami tata sebagaimana untuk sholat berjama'ah
Peneliti	: Apakah ada perbedaan perilaku Anda setelah dan sebelum mengikuti organisasi IPNU IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih?
Narasumber1	: Saya merasakan sendiri mbak, perubahan dalam diri setelah mengikuti organisasi, lebih religius bukan hanya beribadah namun juga dalam bertutur kata, lebih menghormati dan lebih sopan kepada yang lebih tua lebih menghormatilah mbak, menjaga diri agar tidak bertingkah buruk mbak. Alhamdulillah setelah ikut organisasi rasanya lebih baik lagi diri ini



Narasumber2	: Semenjak saya mengikuti organisasi ini saya merasa lebih religi mba, kalo dulu kan tidak pernah malu ketika saya berpergian namun tidak memakai hijab, namun sekarang saya merasa malu mbak sekarang kalau keluar rumah juga menutup aurat biar lebih sopan ketika dipandang. Dan juga sekarang Alhamdulillah saya juga mondok mbak jadi malu kalau missal tidak memakai hijab ketika berpergian
-------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 6

Observasi Penelitian

Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa XI Di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang

Catatan lapangan:

1. Hari/Tanggal : Hari Selasa, 26 November 2019
Pukul : 09.00 - 10.00 WIB
Tentang : Wawancara

Pada hari Selasa , 26 November 2019 pukul 09.00 WIB peneliti datang ke SMK Diponegoro Banyuputih. Peneliti meminta izin ke ruang tata usaha untuk menemui Guru PAI selaku pembina organisasi IPNU-IPPNU SMK Diponegoro Banyuputih untuk meminta wawancara. Peneliti mewawancarai Bapak Maimun Yuber selaku pembina organisasi IPNU-IPPNU mengenai sejarah organisasi IPNU-IPNU, bagaimana kegiatannya, bagaimana anggotanya, dan peran organisasi dalam meningkatkan karakter religius siswa setelah selesai, saya meminta izin kepada Bapak Maimun untuk memanggil Helmi Faisal selaku ketua organisasi IPNU dan anggota organisasi IPNU-IPPNU lainnya untuk wawancara mengenai program kerja organisasi, bagaimana kepengurusan organisasi, dan bagaimana anggota aktif. Kemudian setelah melakukan sesi wawancara peneliti dan Pak Maimun berdiskusi mengenai kapan bisa observasi di ruang kelas. Lalu Bapak menentukan hari Jum'at untuk observasi kegiatan harian sekaligus kegiatan mingguan yaitu kegiatan literasi Al-Qur'an dan kegiatan Jum'at beramal menurut Bapak Maimun hari Jum'at sesuai untuk observasi karena setelah Literasi Al-Qur'an dilanjut Jum'at beramal

2. Hari/Tanggal : Hari Jum'at, 29 November 2019
Pukul : 07.00 - 09.00 WIB
Tentang : Observasi Kegiatan Literasi Al-Qur'an dan Jum'at Beramal

Setelah melakukan sesi wawancara pada hari Selasa , 26 November 2019 pukul 10.00 WIB peneliti di SMK Diponegoro Banyuputih. Hari Jum'at, 29



November 2019 peneliti melakukan pengamatan di ruang kelas untuk kegiatan Literasi Al-Qur'an dan Jum'at Beramal. Namun sebelum ke ruang kelas peneliti melakukan pengamatan di ruang tata usaha. Karena di ruang tata usaha ruangan untuk melaksanakan kegiatan Literasi Al-Qur'an. Sesuai jadwal anggota organisasi IPNU-IPPNU mulai memasuki ruang tata usaha menyiapkan alat-alat keperluan seperti pengeras suara, Al-Qur'an, Asmaul Husna dan buku hadir. Tepat pukul 07.00 WIB anggota yang bertugas mulai kegiatan dengan pengeras suara agar semua siswa masuk kelas karena kegiatan Literasi Al-Qur'an akan segera dilaksanakan. Dimulai dengan membaca Asmaul Husna dan selanjutnya melanjutkan ayat Al-Qur'an. Ada 4 anggota bergantian membaca. Ada yang membaca Asmaul Husna lalu ada yang membaca ayat Al-Qur'an ada juga yang membaca arti dari ayat Al-Qur'an.

Kemudian peneliti langsung mengamati beberapa kelas. Peneliti mengamati pengeras suara terdengar dengan baik dan jelas, siswa menggunakan hp android dengan mengunduh aplikasi Al-Qur'an digital, siswa membaca mengikuti arahan dari pengeras suara, guru mata pelajaran pertama mendampingi kegiatan Literasi Al-Qur'an dikelas. Pada saat pembacaan Literasi Al-Qur'an ada pula yang tidak membaca dengan berbagai alasan. Seperti halnya tidak membaca Al-Qur'an di hp Android, ada yang mengobrol dengan sebangku, ada pula yang membawa hp namun tidak membaca hanya menyimak saja. Sekitar 30 menit kegiatan Literasi Al-Qur'an berjalan dengan baik. Karena banyak siswa yang antusias membaca Al-Qur'an di pagi hari.

Pada pukul 08.30 WIB pergantian mata pelajaran kedua kegiatan Jum'at beramal berlangsung. Peneliti mengikuti langsung dan mengamati kegiatan tersebut, dengan berkeliling bersama anggota yang bertugas. Anggota yang bertugas berbeda dengan anggota yang bertugas kegiatan Literasi Al-Qur'an, beranggotakan 6 anggota terdiri dari 3 anggota IPNU dan 3 anggota IPPNU dibagi menjadi 2 kelompok. Peneliti mengikuti kelompok dilantai dasar.

Sebelum memulai anggota berkumpul terlebih dahulu di ruang perpustakaan, dengan memakai jas organisasi IPNU-IPPNU dan membawa kotak amal tiap kelompok. Sesuai kelompok anggota memasuki ruang kelas dengan meminta izin



kepada guru mata pelajaran akan mengadakan jum'at beramal. Peneliti mengamati banyak siswa yang antusias menyisihkan sedikit uang saku untuk di amalkan secara suka rela karena sudah menjadi kegiatan mingguan yang dilakukan oleh organisasi ini, namun ada pula yang tidak memberi.

3. Hari/Tanggal : Hari Sabtu, 7 Desember 2019
Pukul : 07.00 - 12.00 WIB
Tentang : Observasi Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam

Setelah melakukan pengamatan kegiatan Literasi Al-Qur'an dan Jum'at beramal di SMK Diponegoro Banyuputih. Hari Sabtu, 7 Desember 2019 peneliti melakukan pengamatan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam Israj Miraj yang diselenggarakan di Lapangan SMK Diponegoro Banyuputih. Peneliti datang pukul 07.30 WIB acara sudah dimulai dengan disambut oleh gambus modern dengan pembawaan sholawat modern, peneliti mengamati banyak siswa yang ikut bershawat karena diringi oleh beberapa instrumen musik yang sesuai. Setelah pembukaan awal cukup membuat siswa-siswi senang dan tidak membosankan.

Kemudian lanjut acara berikutnya pembacaan berzanzi oleh anggota IPNU SMK Diponegoro Banyuputih sampai selesai. Peneliti mengamati banyak siswa yang diam dan menghargai anggota yang membaca berzanzi dipanggung. Ketika pembacaan Maulid semua siswa berdiri dan bershawat dengan antusias. Kemudian ketika pembacaan berzanzi selesai ada salah satu anggota yang memimpin menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars IPNU-IPPNU peneliti mengamati bukan hanya anggota organisasi IPNU-IPPNU saja yang hafal namun hamper seluruh siswa hafal Mars IPNU-IPPNU dan menyanyikan dengan semangat dan antusias menjadikan suasana lebih menyenangkan. Kemudian dilanjut Maudhotul Khasanah, peneliti mengamati dengan konsep penyampaian ceramah yang lucu semua siswa fokus memperhatikan dan tidak membosankan sampai acara selesai. Dari pengamatan hari ini peneliti menyimpulkan bahwa mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam dengan konsep tersebut dapat membangun semangat dan antusias siswa dalam memperingati hari besar Islam ini.



Lampiran 8

Dokumentasi Wawancara





Lampiran 9

Dokumentasi Observasi









Sabtu, 07 Desember 2019 09.00.53
-6°58'29,0226"S 109°55'36,4314"E
9a Jalan Lapangan
Kecamatan Banyuputih
Kabupaten Batang
Jawa Tengah
SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH



Sabtu, 07 Desember 2019 08:39:00
-6°58'29,02836"S 109°55'36,39432"E
9a Jalan Lapangan
Kecamatan Banyuputih
Kabupaten Batang
Jawa Tengah
SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH



Sabtu, 07 Desember 2019 09:00:11
-6°58'29,05248"S 109°55'36,40116"E
9a Jalan Lapangan
Kecamatan Banyuputih
Kabupaten Batang
Jawa Tengah
SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : OLIN KHARISMA
NIM : 2021115047
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : olinkha6@gmail.com
No. Hp : 085325060904

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

- Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS XI DI SMK DIPONEGORO BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2020

OLIN KHARISMA
NIM. 2021115047

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.